

**ANALISIS PERBANDINGAN PENENTUAN BEBAN POKOK  
KAMAR DENGAN METODE *KONVENSIONAL* DAN  
*ACTIVITY BASED COSTING* PADA NUSA DUA  
BEACH HOTEL & SPA, NUSA DUA,  
BADUNG, BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Nama : Ni Kadek Lia**

**Nim : 2015613024**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Lia

NIM : 2015613024

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perbandingan Penentuan Beban Pokok Kamar  
dengan Metode *Konvensional* dan *Activity Based Costing*  
Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa, Nusa Dua, Badung,  
Bali

Pembimbing I : I Made Sudana, SE.,M.Si

Pembimbing II : Jeni Susanti, SE.,M.Agb

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 4 September 2023



Ni Kadek Lia

**ANALISIS PERBANDINGAN PENENTUAN BEBAN POKOK  
KAMAR DENGAN METODE *KONVENSIONAL* DAN  
*ACTIVITY BASED COSTING* PADA NUSA DUA  
BEACH HOTEL & SPA, NUSA DUA,  
BADUNG, BALI**

**NAMA: Ni Kadek Lia**

**NIM : 2015613024**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I



**(I Made Sudana, SE.,M.Si)**  
**NIP. 196112281990031001**

Pembimbing II



**(Jeni Susanti, SE.,M.Agb)**  
**NIP. 197201311995122001**

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



**(I Made Sudana, SE.,M.Si)**  
**NIP. 196112281990031001**

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS PERBANDINGAN PENENTUAN BEBAN POKOK KAMAR DENGAN METODE *KONVENSIONAL* DAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA, NUSA DUA, BADUNG, BALI

Telah diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. I Made Sudana, SE.,M.Si  
NIP. 196112281990031001

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M  
NIP. 196107031990031001



3. Drs. I Made Sarjana., M.Agb  
NIP. 195912311989101001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Perbandingan Penentuan Beban Pokok Kamar dengan Metode *Konvensional* dan *Activity Based Costing* Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa, Nusa Dua, Badung, Bali**”. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Tugas Akhir pada program studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis Menyadari dalam penyusunan Tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E.,M.Si.,Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb.Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Jeni Susanti, SE.,M.Agb selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk kepada penulis di dalam melakukan kegiatan penyusunan tugas akhir ini.
6. Keluarga tercinta, sahabat yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. *Owner, General Manager*, dan seluruh staf Nusa Dua Beach Hotel & Spa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengambilan data yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkapkan secara keseluruhan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman penulis. Namun Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung , 06 Februari 2023



Penulis



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENENTUAN BEBAN POKOK  
KAMAR DENGAN METODE *KONVENSIONAL* DAN  
*ACTIVITY BASED COSTING* PADA NUSA DUA  
BEACH HOTEL & SPA, NUSA DUA,  
BADUNG, BALI**

**ABSTRAK**

Ni Kadek Lia

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan jasa yaitu Nusa Dua Beach Hotel & Spa. Perhitungan beban pokok yang digunakan dalam penentuan harga jual di Nusa Dua Beach Hotel & Spa menggunakan metode *konvensional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan dengan menggunakan metode *konvensional* dan *activity based costing* serta mengetahui selisih dari perbandingan antara metode *konvensional* dan *activity based costing* dalam menentukan harga jual yang tepat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *activity based costing* menghasilkan beban pokok kamar yang lebih rendah untuk tipe kamar Deluxe Room for 4, Family Room, Palace Club Room, Palace Club Lagoon Room, Palace Club Suite, Palace Club Lagoon Suite, Batur Suite, Agung Suite, Nusa Dua Suite, dan The Royal Residence karena menggunakan pendekatan yang lebih detail dalam pembebanan biaya. Metode *activity based costing* mengalokasikan biaya *overhead* pada banyak *cost driver* yang spesifik untuk setiap tipe kamar, sehingga biaya yang terjadi dapat lebih akurat mencerminkan aktivitas yang terkait. Namun, untuk tipe kamar lainnya, seperti Deluxe Room, Deluxe Room for 3, dan Premier Room, hasil perhitungan beban pokok kamarnya lebih tinggi dibandingkan metode *konvensional* karena *variabilitas* permintaan antara tipe kamar yang berbeda mempengaruhi biaya produksi atau pelayanan.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing*, Metode *Konvensional*, Beban Pokok Kamar, Beban Pokok Kamar

**COMPARATIVE ANALYSIS OF DETERMINATION OF ROOM COST  
WITH CONVENTIONAL METHODS AND ACTIVITY BASED  
COSTING IN NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA,  
NUSA DUA, BADUNG, BALI**

**ABSTRACT**

Ni Kadek Lia

*This research was conducted at a service company, namely Nusa Dua Beach Hotel & Spa. The calculation of the cost of goods used in determining the selling price at Nusa Dua Beach Hotel & Spa uses the conventional method. This study aims to find out the calculations using conventional methods and activity based costing and to find out the difference from the comparison between conventional methods and activity based costing in determining the right selling price. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative. The results of the analysis show that the activity based costing method produces a lower room cost for room types Deluxe Room for 4, Family Room, Palace Club Room, Palace Club Lagoon Room, Palace Club Suite, Palace Club Lagoon Suite, Batur Suite, Agung Suite, Nusa Dua Suite, and The Royal Residence for using a more detailed approach in charging fees. The activity based costing method allocates overhead costs to many specific cost drivers for each room type, so that the costs incurred can more accurately reflect the related activities. However, for other room types, such as Deluxe Room, Deluxe Room for 3, and Premier Room, the cost of calculating the room cost is higher than the conventional method because the variability in demand between different room types affects production or service costs.*

**Keywords:** Activity Based Costing, Conventional Method, Room Costing, Room Costing



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>9</b>
5.1 Simpulan.....	9
5.2 Saran .....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Hunian Kamar dan Jumlah Tamu Menginap Nusa Dua Beach Hotel & Spa dari tahun 2020 sampai dengan 2022.....	4
Tabel 4.1 Tipe Kamar, Jumlah Kamar, Luas Lantai, dan Harga Kamar Nusa Dua Beach Hotel & Spa 2022.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Kamar Nusa Dua Beach Hotel & Spa 2022 .....	31
Tabel 4.3 Jumlah Kamar Terjual Nusa Dua Beach Hotel & Spa 2022.....	32
Tabel 4.4 Jumlah Tamu Menginap Nusa Dua Beach Hotel & Spa 2022.....	33
Tabel 4.5 Presentase Jumlah Peralatan Nusa Dua Beach Hotel & Spa .....	34
Tabel 4.6 Jumlah Jam Kerja.....	35
Tabel 4.7 Presentase Pendapatan Nusa Dua Beach Hotel & Spa 2022 .....	36
Tabel 4.8 Perhitungan Beban Pokok Kamar Nusa Dua Beach Hotel & Spa dengan Metode Konvensional Tahun 2022 .....	38
Tabel 4.9 Identifikasi Aktivitas Berdasarkan Aktivitas Operasional Hotel dan Level Aktivitas Berdasarkan Metode Activity Based Costing.....	41
Tabel 4.10 Identifikasi Kelompok Biaya (Cost Pool) Berdasarkan, Aktivitas, Level Aktivitas Dan Pemicu Biaya (Cost Driver).....	47
Tabel 4.11 Pengalokasian Nilai Pemicu Biaya (Cost Driver) Berdasarkan Tipe Kamar Tahun 2022.....	48
Tabel 4.12 Cost Pool I.....	49
Tabel 4.13 Cost Pool II .....	49
Tabel 4.14 Cost Pool III.....	50
Tabel 4.15 Cost Pool IV .....	50
Tabel 4.16 Cost Pool V .....	50
Tabel 4.17 Cost Pool VI.....	50
Tabel 4.18 Cost Pool VII.....	51
Tabel 4.19 Penentuan Tarif Kelompok Biaya (Pool Rate) .....	52
Tabel 4.20 Beban Pokok Deluxe Room.....	53
Tabel 4.21 Beban Pokok Deluxe Room for 3 .....	53
Tabel 4.22 Beban Pokok Deluxe Room for 4 .....	54
Tabel 4.23 Beban Pokok Family Room .....	54
Tabel 4.24 Beban Pokok Premier Room.....	55
Tabel 4.25 Beban Pokok Palace Club Room .....	55
Tabel 4.26 Beban Pokok Palace Club Lagoon Room.....	56
Tabel 4.27 Beban Pokok Palace Club Suite.....	56
Tabel 4.28 Beban Pokok Palace Club Lagoon Suite.....	57
Tabel 4.29 Beban Pokok Batur Suite .....	57
Tabel 4.30 Beban Pokok Agung Suite .....	58
Tabel 4.31 Beban Pokok Nusa Dua Suite .....	58
Tabel 4.32 Beban Pokok The Royal Residence .....	59
Tabel 4.33 Perbandingan Beban Pokok Kamar Metode Konvensional dengan Metode Activity Based Costing .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	Halaman 26
---	---------------



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 1 Tarif Cost Pool.....	29
Rumus 2 Jumlah BOP dibebanka .....	29
Rumus 3 Beban Pokok Kamar Metode Activity Based Costing .....	29



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Daftar Biaya Nusa Dua Beach Hotel & Spa 2022 .....	70
Lampiran 2: Laporan Keuangan .....	71
Lampiran 3: Surat Permintaan Data dan Informasi .....	72
Lampiran 4: Surat Balasan Permintaan Data dan Informasi .....	73



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri pariwisata menjadi salah satu penggerak roda perekonomian di Bali. Unggulnya Bali dalam industri pariwisata dikarenakan potensi pariwisata yang telah dimiliki seperti kekayaan dan keindahan alam serta keunikan seni dan budayanya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara. Selain objek wisatanya, faktor yang sangat penting dalam kegiatan pariwisata adalah sarana dan prasarana pendukungnya, salah satunya adalah akomodasi perhotelan.

Ketatnya persaingan di dunia perhotelan membuat pihak manajemen harus fokus dalam meningkatkan kualitas pelayanan, menyediakan fasilitas yang menarik, menawarkan diskon khusus, paket liburan, atau tarif fleksibel untuk menarik tamu dan memastikan tingkat hunian yang tinggi. Dalam konteks industri perhotelan, pentingnya harga jual dalam menarik tamu tidak dapat diabaikan. Penetapan harga jual kamar hotel yang tepat akan berdampak pada harga yang kompetitif sehingga dapat merebut pangsa pasar atau persentase tingkat hunian kamar yang tinggi. Namun, dalam menentukan harga jual kamar yang tepat bukanlah hal yang mudah bagi manajemen. Pihak manajemen harus mempertimbangkan biaya-biaya yang terkait dengan penyediaan layanan kamar, seperti biaya operasional, biaya tenaga kerja, dan biaya pengelolaan hotel lainnya. “Semakin tinggi kemampuan mengelola

biaya (*cost*), maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan pada pelanggan baik dari sisi harga maupun kualitas” (Sari, 2021).

Beban pokok memiliki peranan yang sangat penting untuk kelangsungan dan keberhasilan operasional sebuah hotel. Dengan penentuan beban pokok yang tepat, manajemen dapat mengendalikan dan mengelola biaya operasional hotel dengan efektif. Hal ini memungkinkan hotel untuk menjaga profitabilitasnya terutama dalam persaingan yang ketat. Penetapan biaya yang tepat akan menghasilkan beban pokok produk atau jasa yang akurat. Beberapa metode untuk menghitung beban pokok adalah metode *konvensional* dan metode *activity based costing* (Zahara & Indayani, 2022). Singkatnya, metode *konvensional* digunakan untuk mengalokasikan biaya berdasarkan kuantitas atau tingkat unit produksi. Metode *activity based costing* biasanya digunakan ketika suatu perusahaan memiliki berbagai jenis unit produksi sehingga akan lebih mudah menghitung menggunakan metode *activity based costing* berdasarkan aktivitas, bukan unit produksi sedangkan metode *konvensional* atau metode yang menggunakan tarif tunggal dan departemen cenderung kurang akurat dalam membebankan biaya pada produk tersebut karena pendekatan *konvensional* menyederhanakan proses produksi suatu produk atau jasa. Sebagai inovasi dari metode *konvensional*, *activity based costing* muncul dengan tujuan mendapatkan pengalokasian yang tepat atas biaya terhadap aktivitas atau penggunaan sumber daya terkait sehingga menghasilkan alokasi biaya yang tepat terhadap masing-masing order, produk dan pelanggan.

Nusa Dua Beach Hotel & Spa merupakan hotel yang terletak di kawasan BTDC, Nusa Dua yang memiliki 381 kamar yang ditata dengan nuansa dan ciri khas Bali. Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat hunian kamar di Nusa Dua Beach Hotel & Spa mengalami penurunan dan peningkatan yang signifikan. Tingkat hunian kamar Nusa Dua Beach Hotel & Spa pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,35% dengan anggaran (*budget*) 69,50% yang menunjukkan rendahnya permintaan terhadap kamar pada tahun tersebut. Penurunan tajam terjadi di tahun 2021 menjadi 3,56% karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia dan mempengaruhi industri perhotelan. Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2021 juga menurun menjadi 28,16%. Pada tahun 2022 tingkat hunian kamar meningkat secara signifikan menjadi 34,47% dengan anggaran sebesar 38,03%. Rendahnya tingkat hunian kamar berdampak langsung pada pendapatan hotel karena ketika tingkat hunian kamar menurun, pendapatan dari penjualan kamar juga menurun. Dalam situasi ini, hotel harus tetap membayar biaya operasional yang tetap seperti biaya listrik, gaji karyawan, perawatan fasilitas, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan terjadinya pembengkakan pada beban tetap, sehingga beban pokok kamar per kamar menjadi lebih tinggi. Tingkat hunian kamar dan jumlah tamu menginap dapat dilihat pada tabel 1.1.



**Tabel 1.1**  
**Tingkat Hunian Kamar dan Jumlah Tamu Menginap Nusa Dua Beach**  
**Hotel & Spa dari tahun 2020 sampai dengan 2022**

No	Bulan	2020		2021		2022	
		Tingkat Hunian	Jumlah Tamu Menginap	Tingkat Hunian	Jumlah Tamu Menginap	Tingkat Hunian	Jumlah Tamu Menginap
1	Januari	64,41%	16.956	1,96%	597	25,14%	5.985
2	Februari	42,59%	9.580	1,73%	395	12,52%	2.123
3	Maret	24,87%	5.907	1,94%	543	20,74%	4.587
4	April	0,37%	101	1,20%	295	18,08%	3.545
5	Mei	0,38%	113	1,23%	298	31,87%	6.084
6	Juni	0,37%	102	4,89%	1.036	39,51%	8.541
7	Juli	0,57%	161	0,98%	278	36,47%	7.056
8	Agustus	0,95%	293	1,07%	253	40,02%	8.902
9	September	0,91%	233	1,26%	304	42,65%	9.458
10	Oktober	2,62%	511	6,99%	1.351	43,57%	9.972
11	November	2,64%	669	6,58%	1.380	46,73%	11.497
12	Desember	7,51%	1.809	12,89%	3.094	56,29%	14.195
	<b>Rata-rata</b>	<b>12,35%</b>		<b>3,56%</b>		<b>34,47%</b>	
	<b>Budget</b>	<b>69,50%</b>		<b>28,16%</b>		<b>38,03%</b>	
	<b>Variance</b>	<b>-57,15%</b>		<b>-24,60%</b>		<b>-3,56%</b>	

Sumber: Nusa Dua Beach Hotel & Spa, 2022

Dalam mengatasi permasalahan pada pembengkakan beban yang disebabkan oleh rendahnya tingkat hunian kamar, metode *activity based costing* dapat diterapkan untuk mengalokasikan beban yang lebih akurat berdasarkan aktivitas yang terkait dengan kamar, seperti kebersihan, perawatan, dan pelayanan. Dengan menerapkan metode *activity based costing*, perusahaan akan mendapatkan estimasi yang lebih akurat mengenai beban pokok kamar per unit yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait harga kamar, pengendalian biaya, dan peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan mengetahui alokasi biaya yang lebih tepat, hotel dapat mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, serta mengoptimalkan penggunaan dana.

Dari uraian di atas, penulis mencoba untuk menghitung dan mengetahui beban pokok kamar dengan menggunakan pendekatan *activity based costing* maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul “***Analisis Perbandingan Penentuan Beban Pokok Kamar dengan Metode Konvensional dan Activity Based Costing Pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa, Nusa Dua, Badung, Bali***”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang biaya-biaya yang terkait dengan penyediaan layanan kamar di Nusa Dua Beach Hotel & Spa.

## 1.2 Rumusan Masalah

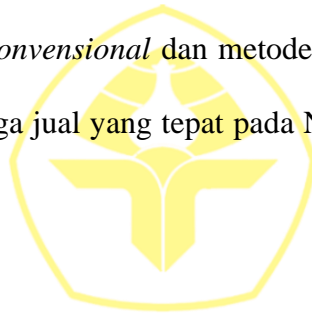
Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan beban pokok kamar metode *konvensional* yang digunakan oleh Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022 ?
2. Bagaimana perhitungan beban pokok kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022 ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil perhitungan beban pokok kamar antara metode *konvensional* dengan metode *activity based costing* pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan beban pokok kamar dengan metode *konvensional* pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022
2. Untuk mengetahui perhitungan beban pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022
3. Untuk mengetahui perbedaan dalam hasil perhitungan beban pokok kamar metode *konvensional* dan metode *activity based costing* dalam menentukan harga jual yang tepat pada Nusa Dua Beach Hotel & Spa tahun 2022



### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia perhotelan khususnya dalam menentukan beban pokok kamar yang lebih adil untuk setiap tipe kamar dan juga sebagai sumber informasi maupun referensi bagi penyelesaian karya tulis ilmiah serupa lainnya.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa
  - a. Peningkatan pemahaman: Mahasiswa yang melakukan penelitian ini akan mendapatkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang konsep dan penerapan metode *activity based costing* dalam industri perhotelan.

- b. Pengembangan keterampilan analitis: Melalui penelitian ini, mahasiswa akan mengembangkan keterampilan analitis dalam menganalisis proses bisnis, mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang relevan, dan mengalokasikan biaya dengan lebih akurat.
- c. Peningkatan kemampuan riset: Penelitian ini akan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan riset, termasuk pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

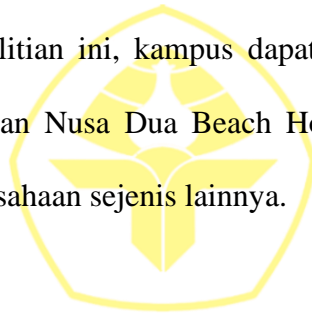
2. Bagi perusahaan

- a. Pengelolaan biaya yang lebih efisien: Penerapan metode *activity based costing* dalam menentukan beban pokok kamar akan membantu perusahaan mengidentifikasi dengan lebih baik aktivitas-aktivitas yang terkait dengan penyediaan layanan kamar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang biaya-biaya ini, perusahaan dapat mengelola dan mengendalikan biaya dengan lebih efisien.
- b. Pengambilan keputusan yang lebih baik: Data dan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang biaya yang terlibat dalam penyediaan layanan kamar. Hal ini akan

membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan penetapan harga kamar, strategi pemasaran, dan alokasi sumber daya.

3. Bagi politeknik

- a. Kontribusi pengetahuan: Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan di bidang akuntansi manajemen dan metode biaya, khususnya dalam konteks industri perhotelan.
- b. Pengembangan kerjasama dengan industri: Melalui penelitian ini, kampus dapat mengembangkan kerjasama dengan Nusa Dua Beach Hotel & Spa atau perusahaan-perusahaan sejenis lainnya.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan terkait perhitungan beban pokok kamar menggunakan metode *activity based costing* (ABC) dibandingkan dengan metode *konvensional*, ditemukan beberapa hal penting :

1. Metode *activity based costing* (ABC) menghasilkan beban pokok kamar yang lebih rendah untuk beberapa tipe kamar, yaitu Deluxe Room for 4, Family Room, Palace Club Room, Palace Club Lagoon Room, Palace Club Suite, Palace Club Lagoon Suite, Batur Suite, Agung Suite, Nusa Dua Suite, dan The Royal Residence. Hal ini disebabkan karena metode ABC menggunakan pendekatan yang lebih detail dalam pembebanan biaya, dengan mengalokasikan biaya overhead pada banyak cost driver yang spesifik untuk setiap tipe kamar, sehingga biaya yang terjadi dapat dibagi secara adil.
2. Tipe kamar Deluxe Room, Deluxe Room for 3, dan Premier Room, hasil perhitungan beban pokok kamarnya menggunakan metode *activity based costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. *Variabilitas* permintaan antara tipe kamar yang berbeda menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan ini, dimana permintaan yang lebih tinggi pada beberapa tipe kamar dapat meningkatkan biaya produksi atau pelayanan, dan metode *activity based costing* akan

mempertimbangkan perbedaan permintaan ini dalam menghitung biaya yang terjadi pada setiap tipe kamar.

3. Hasil perhitungan metode *activity based costing* dalam penentuan beban pokok kamar memberikan hasil yang lebih adil, karena metode ini dapat memperhitungkan perbedaan aktivitas yang terjadi pada setiap tipe kamar secara spesifik. Metode *activity based costing* memberikan keuntungan dalam mengidentifikasi cost driver yang relevan dan mengalokasikan biaya secara lebih tepat, sehingga dapat membantu manajemen hotel dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait pengendalian biaya dan penetapan harga kamar. Sedangkan metode *konvensional* dalam penentuan beban pokok kamarnya dilakukan dengan menggunakan dasar pembebanan biaya secara menyeluruh dengan dasar alokasi persentase pendapatan tiap tipe kamar tanpa mengidentifikasi biaya tersebut, sehingga biaya yang dihasilkan tidak mencerminkan bahwa seluruh biaya tersebut terkait ke dalam pembebanan biaya departemen kamar dan seluruh biaya tersebut dibebankan hanya menggunakan satu *cost driver* saja.

## 5.2 Saran

Dengan menggunakan *activity based costing* perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena *activity based costing* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan. Adapun saran yang dapat

diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis, Nusa Dua Beach Hotel & Spa dapat mempertimbangkan untuk menerapkan metode *activity based costing* (ABC) dalam menghitung beban pokok kamar pada tipe kamar Deluxe Room for 4, Family Room, Palace Club Room, Palace Club Lagoon Room, Palace Club Suite, Palace Club Lagoon Suite, Batur Suite, Agung Suite, Nusa Dua Suite, dan The Royal Residence. Metode ini dapat membantu meningkatkan perhitungan beban pokok kamar dengan lebih tepat dan mengalokasikan biaya berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas yang relevan dengan setiap tipe kamar.
2. Tipe kamar Deluxe Room, Deluxe Room for 3, dan Premier Room disarankan untuk menggunakan metode *konvensional* karna hasil perhitungan menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan metode *activity based costing*.
3. Hotel perlu meningkatkan monitoring dan pengendalian terhadap aktivitas operasional dan biaya yang terkait dengan setiap tipe kamar. Dengan pemantauan yang baik, hotel dapat mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan untuk mengurangi beban pokok kamar secara keseluruhan. Pelatihan dan peningkatan pengetahuan karyawan terkait penggunaan metode *activity based costing* dan pemahaman pentingnya akurasi dalam mengumpulkan data dan informasi akan membantu dalam mengimplementasikan metode baru secara lebih efektif dan efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T., Hudzafidah, K., & Wulandari, H. (2021). Utilization of the Time Driven Activity Based Costing Method in Determining the Cost of Room Rent at Hotel Tampiaro Probolinggo. *International Journal of Social Science and Business*, 543-549.
- Budiarta, K. (2016). *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Modern*. Denpasar.
- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan Tarif Kamar Hotel Menggunakan Activity Based Costing Pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 103-109.
- Dewi, W. S. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas & Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Rouge Lounge Bar, Villas & Spa. 180-194.
- Doloksaribu, A. (2018). *Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Medan.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2018). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Jakarta.
- Kohari, S., Astuti, N., & Agin, A. A. (2019). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Sewa Kamar Hotel Soll Marina Dipangkalpinang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jabk), Stie-Ibek*, 51-61.
- Maninggarjati, R., Sampeallo, Y. G., & Amalia, Y. N. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Abc) (Studi Kasus: Swiss Belhotel Borneo Samarinda). *Jurnal Eksis*, 24-33.
- Mulyati, S., Yunita, N. A., Satria, D. I., Indrayani, & Yusra, M. (2017). *Akuntansi Biaya*. Lhokseumawe.
- Pangkerego, C. V., Jitmau, F., & Claudia. (2021). Penentuan Harga Pokok Kamar Pada City View Hotel Kota Sorong. *Jurnal Pitis Akp*.
- Santi Rahma Dewi, S. M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Sidoarjo.
- Sari, M. N. (2021). Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok Kamar pada Graha Bima INN di Arjosari Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 132-145.
- Sari, N. I., Saleh, S. M., & Yenti, E. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 149-162.
- Suryanto, Rasmini, M., & Lidwina, T. (2020). Activity Based Costing: Accurate Methods Determining Hotel Room Cos. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 51-62.

- Triagustina, F., & Gani, L. (2021). Usulan Time Driven Activity Based Costing System, Costumer Profitability Analysis dan Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan Logistik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 1-13.
- Tumiwa, F., Nangoi, G., & Tirayoh, V. (2021). Penerapan Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing Pada Hotel Boulevard Manado. *Jurnal Emba*, 742-7565.
- Vita Sari, M. N. (2021). Penerapan Metode Activity Based Costing Sytem System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 132-145.
- Zahara, L., & Indayani. (2022). The Time Driven Activity Based Costing Than Hotel Management Methods for Determining The Cost of Hotel Room Service. *Jurnal Akuntansi*, 250-266.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI